

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu prasarana angkutan umum menurut Undang – Undang No. 22 Tahun 2009 adalah halte yang merupakan tempat pemberhentian kendaraan bermotor umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang. Halte merupakan prasarana transportasi sebagai fasilitas pendukung yang digunakan masyarakat untuk menunggu angkutan umum. Selain itu halte juga salah satu prasarana angkutan umum yang memiliki peran dalam transportasi untuk mengatur kedisiplinan ,kerapian angkutan serta dapat meminimalisir masalah lalu lintas. Evaluasi terhadap halte adalah proses menentukan nilai dari suatu objek seperti halte dengan menilai fungsi ,kondisi fasilitas,jarak,dimensi, tata letak, berdasarkan standard pedoman teknis halte SK. Dirjen hubdat No.271 Tahun 1996.

Dari hasil inventarisasi Tim PKL Kota Binjai 2023 diperoleh 95 halte yang tersebar di wilayah Kota Binjai. Binjai Utara sebanyak 28 halte, Binjai Timur 22 halte, Binjai Barat 25 halte, Binjai Selatan 12 halte dan Binjai Kota 8 halte. Namun yang berfungsi berjumlah 87 halte dan juga masih banyak halte yang belum memenuhi standar teknik yang ada seperti kurang lengkapnya fasilitas contohnya tidak adanya papan nama halte,rambu petunjuk,tempat duduk,kanopi,dan fasilitas kebersihan di beberapa halte khususnya di halte yang berada didaerah Binjai Utara.

Halte di kota Binjai juga ada yang dijadikan masyarakat sebagai tempat berjualan, yang mana terkadang ada masyarakat yang ingin menggunakan halte menjadi tidak nyaman dan merasa tidak aman. Hal inilah yang membuat kurangnya minat masyarakat untuk menggunakan fasilitas halte yang ada dengan baik sehingga halte yang ada didaerah Binjai Utara belum berfungsi sebagaimana mestinya.

Oleh sebab itu diperlukan analisis efektifitas berdasarkan fungsi halte dan evaluasi fasilitas halte agar dapat memberikan keamanan dan

kenyamanan kepada para penggunanya sesuai dengan fungsi yaitu tempat menaikkan dan menurunkan penumpang.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dalam penyusunan kertas kerja wajib ini, penulis mengambil judul **"ANALISIS EFEKTIVITAS TEMPAT PEMBERHENTIAN ANGKUTAN UMUM DI KECAMATAN BINJAI UTARA"**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Adanya halte yang tidak memiliki papan nama atau identitas halte, pagar, tempat sampah dan lampu penerangan.
2. Adanya halte yang digunakan menjadi tempat pedagang kaki lima.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas , maka dapat ditentukan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menganalisis fasilitas halte sesuai standar teknis.
2. Bagaimana menganalisis perilaku pengguna halte yang ada di kecamatan Binjai Utara.
3. Bagaimana usulan desain halte yang sesuai dengan standard teknis dan kebutuhan pengguna halte.

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud penulisan kertas kerja wajib ini ialah untuk menganalisis efektivitas tempat pemberhentian angkutan umum di daerah Binjai Utara apakah sudah sesuai dengan fungsinya dan fasilitas halte yang ada di daerah Binjai Utara sudah berdasarkan pedoman petunjuk teknik untuk meningkatkan minat masyarakat serta memudahkan dalam menunggu, menaikkan dan menurunkan penumpang angkutan umum.

Adapun Tujuan Kertas Kerja Wajib ini ialah :

1. Menganalisis efektivitas tempat pemberhentian angkutan umum di daerah Binjai Utara berdasarkan fungsinya.
2. Mengidentifikasi fasilitas tempat pemberhentian angkutan umum di daerah Binjai Utara untuk mengetahui kondisi eksisting halte.
3. Memberikan saran desain fasilitas halte dengan memperhatikan pedoman teknis.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penulisan kertas kerja wajib ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan analisis efektivitas tempat pemberhentian angkutan umum di daerah Binjai Utara berdasarkan hasil wawancara pengguna halte dan kelengkapan fasilitas
2. Hanya membahas fasilitas di kecamatan Binjai Utara
3. Memberikan saran desain fasilitas halte saja tidak sampai perhitungan biaya.